



Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri

Euis Siti Aisah
SMPN 1 Pamulihan

Email : sitiaisaheuis004@gmail.com

Abstrak

Dikelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan pada semester 2 di ajarkan materi barisan dan deret aritmatika dan geometri. Namun, masih banyak siswa yang kurang paham terhadap materi tersebut. Hal tersebut dapat terlihat dari prestasi belajar siswa yang terbilang rendah. Hal tersebut di sebabkan karena metode pembelajaran di kelas IX C masih menggunakan metode konvensional. Pembelajaran konvensional yang umum dilakukan adalah metode mengajar dalam bentuk ceramah atau informatif, dimana mengajar lebih banyak berbicara dalam menginformasikan fakta atau konsep. Sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja sehingga hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yang berakibat siswa kurang dapat memahami pelajaran yang disampaikan guru. Tentu saja hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri adalah Melalui Model pembelajaran Problem Based Learning. Model pembelajaran Problem Based Learning adalah suatu cara mengajar dimana dalam pembelajaran tersebut dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapat pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Pamulihan yaitu terdapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan pada materi barisan dan deret aritmatika dan geometri. Pada prasiklus jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 10 siswa, kemudian meningkat pada siklus 1 mencapai 23 siswa dan pada siklus 2 mencapai 31 siswa. Maka penelitian dengan permasalahan "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Barisan Dan Deret Aritmatika Dan Geometri Di Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan Tahun Ajaran 2019/2020 ", dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, model pembelajaran problem based learning tersebut berdampak positif bagi siswa yaitu siswa kelas IX C bias meningkatkan Prestasi Belajarnya Pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Prestasi Belajar Siswa, Barisan dan Deret Aritmatika Geometri

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses membantu siswa untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal dalam seluruh aspek kepribadian sesuai dengan potensi yang dimiliki dan sistem nilai yang berlaku di lingkungan sosial budaya dimana dia hidup. Pendidikan bersifat holistik dan integrative, potensi yang dimiliki hanya dapat dikembangkan dan bermanfaat jika siswa menintegrasikan dirinya kedalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan bermain, keluarga dan masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksakan kehendak guru kepada siswa, melainkan menciptakan kondisi yang kondusif bagi optimalisasi perkembangan anak.

Upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran, merupakan tantangan yang selalu dihadapi oleh setiap guru. Banyak upaya yang telah dilakukan, banyak pula keberhasilan yang telah dicapai, meskipun disadari bahwa apa yang telah dicapai belum sepenuhnya memberikan kepuasan sehingga menuntut renungan, pemikiran dan kerja keras untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Menganalisis upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, pada intinya tertumpu pada suatu persoalan, yaitu bagaimana guru memberikan pembelajaran yang memungkinkan bagi siswa terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Efektifitas penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu

Pendidikan matematika mungkin sudah tidak asing lagi kita dengar dalam kehidupan kita. Dimana dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Lanjutan pendidikan matematika selalu dipelajari di sekolah. Tidak hanya itu, pada kehidupan sehari-hari pun secara tidak langsung kita telah mempelajari matematika. Contoh dalam kehidupan sehari-hari yaitu jual beli yang sering kita lakukan entah itu di pasar, toko, supermarket bahkan di Mall-mall. Itu hanyalah salah satu contoh pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Masih banyak lagi contoh-contoh yang lainnya.

Pendidikan matematika di jaman sekarang ini menjadi sangat penting bagi. Pasalnya ada berbagai kesempatan dalam kehidupan di mana kita harus menggunakan kemampuan matematika untuk penyelesaiannya contohnya Menghitung seberapa panjang jalan yang dilalui dari rumah ke sekolah, memeriksa garansi produk, pintar mengemudi tanpa membuang-buang waktu dan bahan bakar, membeli bahan makanan di toko bahkan membuat bangunan semuanya berdasarkan ilmu matematika, pengetahuan tentang ilmu matematika juga digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Matematika adalah pintu gerbang untuk mata pelajaran Sains seperti Fisika, ilmu Teknik, akuntan dan ekonomi. Dengan keterampilan Matematika maka pelajaran lainnya akan terasa mudah dipahami karena dasarnya tetap matematik. Oleh karenanya setiap siswa sangat di tekankan untuk dapat memahami materi pembelajaran matematika yang di ajarkan di sekolah.

Seperti di Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan, pada semseter 2 di ajarkan materi barisan dan deret aritmatika dan geometri. Namun, masih banyak siswa yang kurang paham terhadap materi tersebut. Hal tersebut dapat terlihat dari prestasi belajar siswa yang terbilang rendah. Hal tersebut di sebabkan karena metode pembelajaran di Kelas IX C masih menggunakan metode konvensional.

Pembelajaran konvensional yang umum dilakukan adalah metode mengajar dalam bentuk ceramah atau informatif, dimana mengajar lebih banyak berbicara dalam menginformasikan fakta atau konsep. Sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat saja sehingga hal ini menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yang berakibat siswa kurang dapat memahami pelajaran yang disampaikan guru. Tentu saja hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

Salah satu usahayang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri adalah Melalui Model pembelajaran Problem Based Learning. Model pembelajaran Problem Based Learning adalah suatu cara mengajar di mana dalam pembelajaran tersebut dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapat pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapidansolusiyang ada,maka perlu dilakukan suatu tindakan berupa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri . Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Barisan Dan Deret Aritmatika dan Geometri Di Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2019/2020”

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :”Bagaimanakahpenerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada barisan dan deret aritmatika dan geometri di Kelas IX C SMPN 1 Pamulihan ?”. Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untukmengetahui penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada barisan dan deret aritmatika dan geometri di Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan.

2. Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri di Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan Tahun Ajaran 2019/2020. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010: 144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru Matematika .

Penelitian ini mengambil judul "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Barisan Dan Deret Aritmatika Dan Geometri Di Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan Tahun Ajaran 2019/2020" "

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SMP Negeri 1 Pamulihan, dan Subjek penelitian adalah siswa Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan, sejumlah 34siswa .

Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yangbersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas,memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu,serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan(dalam Mukhlis, 2000: 3).

Sedangkah menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru (Mukhlis, 2000: 5).

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa Klasifikasi permasalahan. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahas yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Prosedur Penelitian Pra Siklus

Sebelum dilaksanakan siklus I maka peneliti terlebih dahulu melakukan tahap pra siklus. Pada tahap ini, peneliti yang sekaligus sebagai guru Matematika belum menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri di kelas, tetapi peneliti masih menggunakan metode konvensional yaitu metode yang hanya menerangkan dan menjelaskan isi materi kemudian menyuruh siswa mempraktekkannya. Untuk lebih jelasnya, pada tahap pra siklus tahapan-tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai observer yang tugasnya adalah mengklasifikasi permasalahan bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri. Peneliti merumuskan hipotesis tindakan. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan bersifat tentatif yang menetapkan dan merumuskan rancangan yang didalamnya meliputi :

- 1) Menetapkan kompetensi dasar mata pelajaran matematika yang akan diterapkan dengan metode konvensional
- 2) Menyusun rancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 3) Menyusun instrumen penelitian (Silabus, RPP, Penilaian dan LKS)
- 4) Menyusun rencana pengelolaan data

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan dapat dikemukakan sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan pembelajaran untuk melaksanakan desain pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
- 2) Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa yang dalam hal ini adalah sebagai subjek penelitian, yaitu dengan pengamatan secara sistematis terhadap kegiatan yang dilakukan di kelas. Kegiatan pengamatan dilakukan komprehensif dengan memanfaatkan alat perekam dan pedoman pengamatan.

c. Refleksi

Peneliti merefleksikan hasil tindakan dan pengamatan yang telah dilakukan. Yakni meliputi : analisis, sintesis, pemaknaan, penjelasan, dan penyimpulan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan. Hasil yang diperoleh berupa temuan tingkat efektifitas metode pembelajaran yang di terapkan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri dan kemudian menganalisa permasalahan yang muncul di

lapangan yang selanjutnya di pakai sebagai dasar untukmelakukan perencanaan pembelajaran yang akan digunakan pada siklus ke I.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I memberikan pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri melalui model pembelajaran Problem Based Learning yaitu bentuk pembelajaran yang diawali dengan sebuah masalah dengan menggunakan instruktur sebagai pelatihan metakognitif dan diakhiri dengan penyajian dan analisis kerja siswa, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil pembelajaran, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.Selanjutnya guru dan siswa mengadakan evaluasi secara bersama-sama tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 27 Januari 2020 dan 2 Februari 2020 dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2X40 menit yaitu 2 JP.

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri , akan tetapi penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil prestasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi.

Dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning hasil prestasi belajar siswa pada materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri dapat meningkat, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan nilai dari siswa yang menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning .Berikut adalah data nilai siswa dalam Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri pada siklus I.

Tabel 1
Data Perolehan Nilai siklus I

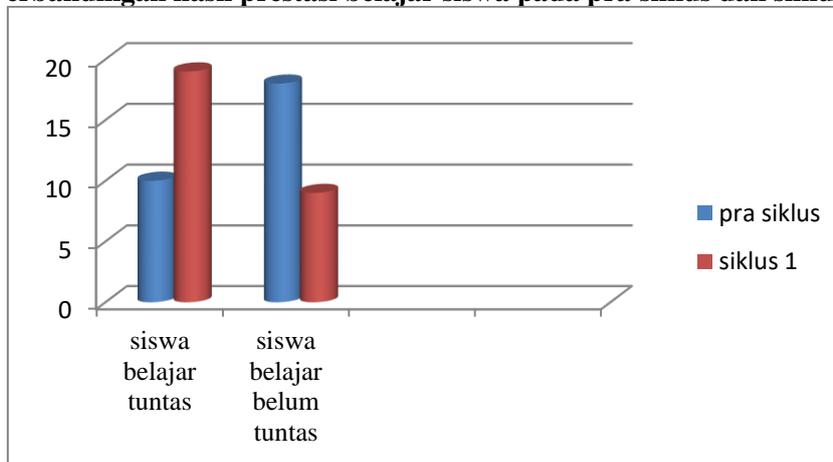
No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adinda Puja Cahyati	75	Tuntas
2	Azril Dea Muhamad	80	Tuntas
3	Dea Amelia	75	Tuntas
4	Dede Andri Hermawan	78	Tuntas
5	Diki Rizki Yansah	78	Tuntas
6	Dimas Agustian N	69	Tidak Tuntas
7	Ega Oktaviani Suci	75	Tuntas
8	Elisnawati	65	Tidak Tuntas
9	Gin Gin Peramana Sidik	65	Tidak Tuntas
10	Idad Widodo	75	Tuntas
11	Ihsan Fauzi Ramadhan	72	Tidak tuntas
12	Maman Mulyadi	85	Tuntas
13	Maudy Salsabila	78	Tuntas
14	Muhamad Iqbal	76	tuntas
15	Muhammad Agung F	70	Tidak tuntas
16	Muhammad Dimas S	66	Tidak tuntas
17	Muliati	88	Tuntas
18	Mulyana Ramdani	75	Tuntas
19	Nabila Lestari	90	Tuntas

20	Patria Mugni Ramdani	80	Tuntas
21	Putri Intan Maharani	80	Tuntas
22	Rendi Rival Subagja	65	Tidak tuntas
23	Rani Anggraeni	66	Tidak tuntas
24	Reva Widia Rostini	75	Tuntas
25	Rina Murani	68	Tidak tuntas
26	Santi Deliyani	75	Ttuntas
27	Siti Nurhalimah	85	Tuntas
28	Syifa Natalia	78	Tuntas
29	Taufik Muhamad F	66	Tidak tuntas
30	Wawan Wahyudin	75	Tuntas
31	Widya Devianti	68	Tidak tuntas
32	Yasmin Salsabila	75	Ttuntas

Tabel 2
Hasil Perbandingan Nilai Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus 1

Keterangan	Hasil Belajar siswa Pada Pra Siklus	Hasil Belajar Siklus 1
Nilai terendah	60	69
Nilai tertinggi	76	90
Siswa Belajar Tuntas	10	23
Siswa Belajar Belum Tuntas	24	11

Grafik 1
Perbandingan hasil prestasi belajar siswa pada pra siklus dan siklus 1



Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan pelaksanaan pada siklus I yaitu memberikan pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri melalui model pembelajaran Problem Based Learning yaitu bentuk pembelajaran yang diawali dengan sebuah masalah dengan menggunakan instruktur sebagai pelatihan metakognitif dan diakhiri dengan penyajian dan analisis kerja siswa., mengamati prosesnya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Selanjutnya guru dan siswa mengadakan evaluasi secara bersama-sama tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya guru dan siswa mengadakan

evaluasi secara bersama-sama tentang kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 4 Februari 2020 dan 9 Februari 2020 dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2X40 menit yaitu 2 JP.

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning ,guru lebih berperan sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa belajar berpikir dan memecahkan masalah mereka sendiri. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil nilai siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pra siklus sampai pada siklusII sebagaimana dijabarkan dalam tabel perolehan nilai dibawah ini.

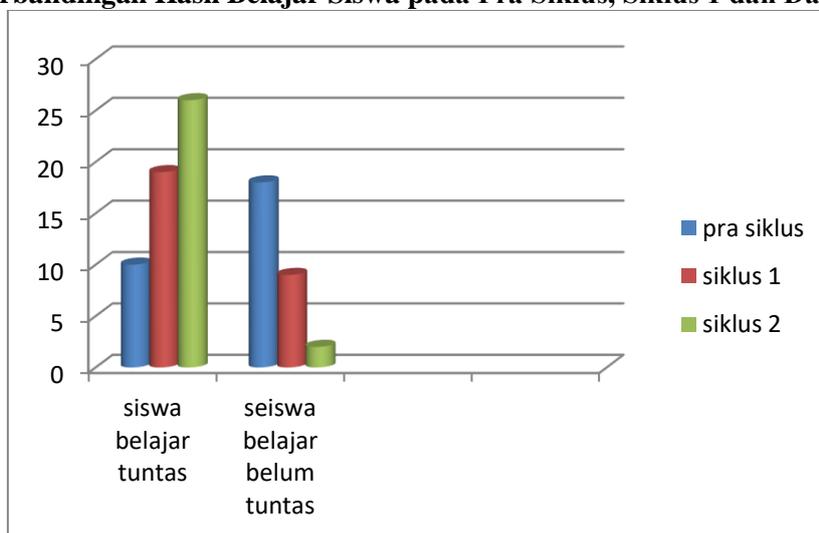
Tabel 3
Data Nilai Siswa pada Materi Barisan Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Yang di Capai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1	Adinda Puja Cahyati	80	Tuntas
2	Azril Dea Muhamad	80	Tuntas
3	Dea Amelia	82	Tuntas
4	Dede Andri Hermawan	85	Tuntas
5	Diki Rizki Yansah	88	Tuntas
6	Dimas Agustian N	90	Tuntas
7	Ega Oktaviani Suci	85	Tuntas
8	Elisnawati	80	Tuntas
9	Gin Gin Peramana Sidik	77	Tuntas
10	Idad Widodo	75	Tuntas
11	Ihsan Fauzi Ramadhan	77	Tuntas
12	Maman Mulyadi	75	Tuntas
13	Maudy Salsabila	78	Tuntas
14	Muhamad Iqbal	77	Tuntas
15	Muhammad Agung F	75	Tuntas
16	Muhammad Dimas S	95	Tuntas
17	Muliati	87	Tuntas
18	Mulyana Ramdani	75	Tuntas
19	Nabila Lestari	80	Tuntas
20	Patria Mugni Ramdani	75	Tuntas
21	Putri Intan Maharani	85	Tuntas
22	Rendi Rival Subagja	70	Tidak Tuntas
23	Rani Anggraeni	75	Tuntas
24	Reva Widia Rostini	80	Tuntas
25	Rina Murani	75	Tuntas
26	Santi Deliyani	70	Tidak Tuntas
27	Siti Nurhalimah	76	Tuntas
28	Syifa Natalia	78	Tuntas
29	Taufik Muhamad F	75	Tuntas
30	Wawan Wahyudin	80	Tuntas
31	Widya Devianti	75	Tuntas
32	Yasmin Salsabila	70	Tidak Tuntas

Tabel 4
Hasil Perbandingan Perolehan Nilai Siswa pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

Keterangan	Hasil Belajar siswa Pada Pra Siklus	Hasil Belajar Siklus 1	Perolehan nilai siswa pada Pada Siklus II
Nilai terendah	60	69	70
Nilai tertinggi	76	90	95
Siswa Belajar Tuntas	10	23	31
Siswa Belajar Belum Tuntas	24	11	3

Grafik 2
Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Dan Siklus II”



Pembahasan

Pembahasan Siklus Pertama

Pada proses pelaksanaansiklus ke-1 siswa diminta untuk mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang membuat siswa semakin paham karena pembelajaran di sampaikan dengan cara siswa harus mampu memecahkan masalah. Selama proses pembelajaran siswa mengikuti prosesnya dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar pada siklus 1 ini berjalan kondusif. Dari hasil belajar siswa pada siklus 1 juga mengalami peningkatan, di mana jumlah siswa yang tuntas belajar [ada siklus 1 meningkat menjadi 19 siswa. Maka siswa dengan model pembelajaran Problem Based Learning yang di terapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya pada barisan dan deret aritmatika dan geometri.

Dari hasil pengamatan, hasil nilai dan wawancara pada siklus I, pembelajaran Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometridenganmodel pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembahasan Siklus Kedua

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. \ Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan

perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri Di Kelas IX CSMP Negeri 1 Pamulihan Tahun Ajaran 2019/2020. Pada siklus 2 ini jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 34 siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan pada BAB terdahulu, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP NEGERI 1 PAMULIHAN yaitu terdapat peningkatan prestasi belajar siswa Kelas IX CSMP NEGERI 1 PAMULIHAN pada materi barisan dan deret aritmatika dan geometri. Pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 10 siswa, kemudian meningkat pada siklus 1 mencapai 19 siswa dan pada siklus 2 mencapai 26 siswa.

Maka penelitian dengan permasalahan "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Barisan Dan Deret Aritmatika Dan Geometri Di Kelas IX C SMP Negeri 1 Pamulihan Tahun Ajaran 2019/2020", dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, model pembelajaran problem based learning tersebut berdampak positif bagi siswa yaitu siswa Kelas IX C bisa meningkatkan Prestasi Belajarnya Pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri .

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk Siswa

Jika ingin meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Barisan dan Deret Aritmatika dan Geometri maka jalankan panduan model pembelajaran problem based learning dengan benar dan sungguh-sungguh.

2. Untuk para guru

Model pembelajaran problem based learning ini ternyata pas sekali di terapkan untuk permasalahan siswa yang prestasi belajarnya rendah Maka jika anda mempunyai siswa yang prestasi belajarnya rendah dalam mata pelajaran tertentu dan Ingin meningkatkan prestasi belajarnya maka terpilah dengan metode tersebut.

5. Daftar Pustaka

- Abimanyu, Soli. 2008. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Andayani, dkk. (2009). Pemantapan Kemampuan Profesional. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Anas Salahudin. 2011. Filsafat Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Alien, Deborah E. et al- 1996. The Power of Problem Based Learning in Teaching Introductory Science Courses. Jossey-Boss Publisher.
- Ducch, Barbara J. 1996. Problem-Based Learning Physics . The Power of Students Teaching Students. Journal of College Science Teacher (JCST). 25(5): 326-329.
- Depdiknas. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati ,dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Enjah Takari. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Genesindo.
- Fogarty, Robin. 1997. *Problem-Based Learning and Other Curriculum Models for the Multiple Intelligences Classroom*. Australia: SkyLight.
- Fraenkel, Jack R. and Norman E. Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Second Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Gagne, Robert M. 1977. *The Conditions of Learning*. Third Edition. New York: Holt, Reinhart and Winston.
- Gall, Gall, dan Borg. 2003. *Educational Research an Introduction : Seventh Edition*.
- Gallagher, Shelagh A & Stepien. William J. 1995. *Implementing Problem Based Learning in Science Classroom*. School Science and Mathematic.
- Gay, L. R. 1987. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application*. Seventh Edition. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company.
- Hadiat. 1988. *Keterampilan Proses Sains*. Jakarta: PTK Depdikbud.
- Jamil Suprihatiningrum. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lukmanul Hakim. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- L. Pasaribu dan B. Simandjuntak. (1983). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Muhroji dkk. (2004). *Manajemen Pendidikan*. Surakarta : UMS Press
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Mohamad Surya. (1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyani Sumarni, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- Ngalim Purwanto (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution. S (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.